



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi	: Tata Rias				
Nama Mata Kuliah	: Pengantin Barat	Kode	: TRK5217	Jumlah SKS	: 2 Sks Praktik
Semester	: 2 (Genap)				
Mata Kuliah Prasyarat	: Rias Wajah Dasar, Rias Wajah Khusus, Sanggul Modern,				
Dosen Pengampu	: Asi Tritanti, S.Pd, M.Pd & Eni Juniastuti, S.Pd				
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini mengkaji tentang tata rias pengantin barat meliputi : sejarah pengantin gaun panjang, perkembangan pengantin barat dari masa ke masa, perkembangan pengantin barat di Indonsia, dan akulturasi budaya yang mempengaruhinya, upacara pengantin barat, busana pengantin, hand bouque, slayer, rias wajah pengantin, rias rambut pengantin dan perhiasan atau asesoris pengantin barat. Melalui kegiatan praktik kerja mahasiswa akan belajar merias pengantin barat dengan kearifan lokal budaya Indonesia, dengan berbagai karakteristiknya sehingga kelak dapat menjadi seorang perias pengantin barat yang handal, cekatan, dan memiliki selera estetika yang tinggi, serta memilki kepribadian yang baik dan luwes sebagai seorang perias pengantin barat.				
Capaian Pembelajaran (Mata Kuliah)	: <ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa menjadi seorang perias pengantin barat yang mandiri, cendekia dan beretika.2. Mahasiswa menjadi seorang perias pengantin barat yang kompeten, professional, dan memiliki jiwa kompetitif sehingga dapat bersaing di industri komersial pada skala regional, nasional dan global.3. Mahasiswa menjadi seorang perias pengantin barat yang tetap mengedepankan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal Indonesia.				



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	Capaian Pembelajaran	Pokok Bahasan	Bentuk/Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot penilaian	Waktu	Referensi
1	1. Mahasiswa memahami konsep dasar tata rias pengantin barat.	1.1. Sejarah tata rias pengantin gaun panjang 1.2. Perkembangan pengantin barat dari masa ke masa 1.3. Perkembangan pengantin barat di Indonesia	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Subang saran 4. Studi kasus	1. Mahasiswa mempersepsi materi yang disampaikan 2. Mahasiswa berdiskusi bersama mengkaji konsep rias pengantin barat, perkembangan dari masa ke masa dan manfaat mempelajari rias pengantin barat bagi profesi perias pengantin, dan memberikan sumbang saran untuk bebagai hal yang ditemukan dalam diskusi. 3. Studi kasus terkait dengan etika profesi dan etika komunikasi perias pengantin	1. Mampu memahami konsep dasar pengantin barat. 2. Dapat menghubungkan perkembangan trend mode rias pengantin barat dengan kearifan buadaya lokal. 3. Memiliki etika seorang perias pengantin barat yang dapat menyesuaikan diri dengan berbagai lapisan masyarakat.	Penilaian kualitatif non tes, mengamati perilaku mahasiswa dalam berdiskusi, sumbang saran, dan memecahkan masalah.	Skala 1 – 5 nilai satu memiiki bobot rendah, nilai 5 memiliki bobot tinggi	200 menit	1,2,10,11,14
	2. Mahasiswa memahami manfaat dan tujuan mempelajari tata rias penganti barat.	2.1. Manfaat mempelajari rias pengantin barat 2.2. Tujuan mempelajari rias pengantin barat							
	3. Mahasiswa memahami etika seorang perias pengantin barat	3.1. Pengertian etika 3.2. Etika profesi perias pengantin 3.3. Etika komunikasi perias pengantin							
	4. Tugas	4.1. Membuat makalah tentang tata rias pengantin barat, perkembangannya di Idonesia, dan pendekatan nilai budaya dan kearifan lokal yag dapat diadaptasi ke dalam rias wajah, penataan rambut, busana dan asesoris pengantin	Tugas mandiri	1. Mencari literature dari berbagai sumber. 2. Mengkaji berbagai tulisan dari berbagai penulis 3. Menulis kembali dengan menggabungkan konsep, ide-ide, nilai yang berlaku di masyarakat, dan perkembangan trend mode saat ini	Mahasiswa mampu menghubungkan berbagai macam pengetahuan, sebab akibat, informasi, dan budaya yang berlaku, dan mampu mengubungkan dengan rias pengantin barat.	penilaian dengan skor	nilai dengan rentang 40 - 100	1 minggu	
2	Mahasiswa mampu mengemukakan ide dan konsep berpikinya, menuangkan hasilnya	2.1. Konsep dasar rias pengantin barat 2.2. Perkembangan rias pengantin barat 2.3. Nilai budaya dan	Presentasi Diskusi	1. Terampil mengemukakan pendapat pribadi 2. Terampil mengelola emosi dengan cara	1. Berani mengemukakan pendapat. 2. Menghargai pebedaan.	Rubrik penilaian presentasi	Skala 1 – 5 nilai satu memiiki bobot rendah,	200 menit	1,2,10,11, 14



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

	dalam tulisan kemudian dipresentasikan di depan kelas.	kearifan lokal Indonesia 2.4. Tata rias pengantin barat bernuansa Indonesia yang sesuai dengan trend mode yang berlaku saat ini		menerima saran dan masukan dari orang lain. 3. Mampu berkomunikasi dengan memegang teguh prinsip etika komunikasi 4. Menghargai perbedaan pendapat. 5. Berjiwa besar 6. Berpikir kritis melalui keiatan diskusi	3. Cerdas mengelola emosi.		nilai 5 memiliki bobot tinggi		
3	1. Demonstrasi praktik merias pengantin barat	3.1 Demonstasi merias wajah 3.2 Demonstrasi menata rambut 3.3 Demonstrasi mengenakan gaun pengantin 3.4 Demonstrasi memasang asesoris	Demonstrasi merias pengantin barat	1. Memahami strategi merias pengantin dengan efektif dan efisien 2. Memahami teknik merias pengantin sesuai karakter dan karakteristik model rias pengantin 3. Memahami sistematika kerja merias pengantin	mahasiswa dianggap memahami jika dapat menjelaskan strategi, teknik dan sistematika merias pengantin yang efektif, efisien, sesuai dengan karakter dan karakteristik model, serta bekerja sesuai urutan (terstruktur)	-	-	100 menit	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	2. Pretest make up dan penataan rambut modern	2.1. Praktik merias wajah natural elegan. 2.2. Praktik penataan rambut modern.	Praktik mandiri	Aplikasi tata rias wajah dan penataan rambut sesuai pendekatan rias pengantin barat berdasarkan intepretasi mahasiswa pada materi dasar yag diberikan.	1. Rias wajah bernuansa natural elegan tercapai. 2. Harmoniwarna rias wajah serasi. 3. Aplikasi rias wajah halus, merata dan rapi. 4. Penataan rambut sesuai dengan karakteritik model. 5. Model penataan	Penilaian langsung pada hasil akhir menggunakan rubric penilaian praktik	Bobot nilai dengan rentang 40- 100	100 menit	



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

					rambut serasi dengan rias wajah natural elegan.				
	3. Tugas mandiri	Ragam nuansa rias pengantin barat	1. Romantic look 2. Elegant look 3. Classic look 4. Extravagant look	Mahasiswa mencari literature dan gambar beragamnuansa rias pengantin barat, mengidentifikasi, mengkaji, dan meluniskan hasilnya dalam bentuk paper.	Hasil kajian materi yang dibuat oleh mahasiswa memenuhi keempat kriteria ragam nuansa rias pengantin barat.	Penilaian paper	Bobot nilai dengan rentang 60 – 100.	1 minggu/tugas rumah	
4	Kuis	Materi tatap muka 1 s.d 3.	Tes tertulis	Review materi-materi awal secara individu	Jawaban tertulis ang dibuat mahasiswa	Penilaian tes tulis	Bobot nilai dengan rentang 0 - 100	30 menit	
	Membuat bun untuk penataan rambut pengantin barat	4.1. Mengambil ukuran pola bun 4.2. Teknik membuat kerangka bun 4.3. Teknik melapisi kerangka bun dengan hair piece dan lungsen 4.4. Teknik menjahit bun agar kuat, kokoh, dan rapi	1. Demonstrasi 2. Praktik kerja	Mahasiswa dapat mengambil ukuran lingkak kepala, membuat kerangka bun, melapisi angka kawat dengan rambut sintetis, dan menyelesaikan pembuatan bun.	Bun yang proporsional diletakan di puncak kepala dan mahkota keala baik dengan cara peletakan simetris dan asimetris	Penilaian produk	Bobot nilai dengan rentang 40- 100	130 menit	3
5	Menata rambut pengantin dengan memanfaatkan bun sebagai bahan tambahan penataan rambut	5.1. Penataan di puncak kepala 5.2. Penataan di mahkota kepala 5.3. Praktik menata rambut menggunakan bun	Praktik kerja	1. Mahasiswa mengenal berbagai penatan rambut di puncak kepala menggunakan bun sebagai dasar sanggul. 2. Mahasiswa dapat menata rambut di puncak dan mahkota kepala menggunakan bun	1. Posisi sanggul top mess dan crown mess tepat letaknya. 2. Sanggul tepasang dengan baik dan kuat. 3. Sanggul rapi. 4. Serat rambut halus dan tertata. 5. Sanggul kuat dan kokoh, tdak bergerak jika kepala model	Penilaian langsung pada hasil akhir menggunakan rubric penilaian praktik	Rentang bobot penilaian 40 - 100	200 menit	1,3,6,7,8,9



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

					bergerak. 6. Karet dan jepit rambut tersembunyi, tidak tampak dari luar.				
6	Merias wajah pengantin barat	2.3. Mengenal karakteristik kosmetik rias wajah pengantin barat 2.4. Mixture 2 jenis kosmetik untuk pembuatan base make up yang tahan lama dan halus. 2.5. Rias korektif 2.6. Aplikasi rias wajah pengantin barat (base make up) 2.7. Aplikasi scot. 2.8. Aplikasi bulu mata atas ganda dan bulu mata bawah. 2.9. Aplikasi dekoratif wajah.	Praktik kerja	1. Mahasiswa memahami dan mampu membedakan jenis-jenis kosmetika untuk rias pengantin barat. 2. Mahasiswa dapat mencampur beberapa jenis kosmetik base make up untuk mendapatkan komposisi warna dan tekstur yang sesuai dengan karakteristik pengantin barat. 3. Mahasiswa terampil mengaplikasi scot, bulu mata atas dan bawah dan rias wajah keseluruhan untuk pengantin barat	1. Base make up halus, merata, dan rapi. 2. Rias wajah korektif diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan, tepat pada letaknya dan tidak berlebihan. 3. Alis simetris kiri dan kanan. 4. Lengkung/busur alis tidak patah. 5. Rias mata simetris dengan ketebalan dan komposisi warna yang serasi. 6. Bulu mata dan scot terpasang dengan baik dan rapi. 7. Lipstick dan blush sesuai dengan rias wajah keseluruhan, tidak merubah karakter wajah model.	Penilaian langsung pada hasil akhir menggunakan rubric penilaian praktik	Rentang bobot penilaian 40 - 100	200 menit	1,2,4,5,8
7	Merias wajah dan menata rambut pengantin barat untuk pesta pagi hari indoor	7.1. Komposisi warna untuk rias wajah pagi hari indoor 7.2. Komposisi warna	Praktik kerja	1. Mahasiswa terampil memadupadankan nuansa warna untuk rias wajah pengantin	1. Komposisi warna rias wajah tepat 2. Nuansa pilihan	Penilaian langsung pada hasil akhir menggunakan	Rentang bobot penilaian 40 - 100	200 menit	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,14



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

	dan outdoor	<p>untuk rias wajah pagi hari outdoor</p> <p>7.3. Teknik aplikasi rias wajah pagi hari indoor dan outdoor.</p> <p>7.4. Praktik penataan rambut untuk pernikahan pagi hari indoor dan outdoor.</p>		<p>barat untuk pagi hari, baik indoor ataupun outdoor.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merias wajah dan menata rambut untuk pernikahan pagi hari baik indoor ataupun outdoor.</p>	<p>warna indoor/outdoor serasi.</p> <p>3. Alikasi base make up halus, rapi dan merata.</p> <p>4. Alis warna coklat muda</p> <p>5. Eyeliner warna lembut</p> <p>6. Lipstick dan blush on merona segar</p> <p>7. Bulu mata dan scot terpasang rapi</p> <p>8. Penataan rambut sederhana dan tidak rumit</p> <p>9. Penggunaan asesoris minimalis</p> <p>10. Sanggul terpasang kuat dan rapi</p> <p>11. Keserasian rias wajah dan penataan rambut tercipta dengan harmoni yang baik.</p>	rubric penilaian praktik			
8	Merias wajah dan menata rambut pengantin barat untuk pesta sore-malam hari untuk acara indoor	<p>8.1. Komposisi warna kosmeti untuk rias wajah sore-malm hari indoor.</p> <p>8.2. Praktik merias wajah pengantin untuk acara sore-</p>	Praktik kerja	<p>1. Mahasiswa terampil memadupadankan nuansa warna untuk rias wajah pengantin barat untuk sore-malam hari, indoor</p> <p>2. Mahasiswa mampu</p>	<p>1. Komposisi warna rias wajah tepat</p> <p>2. Nuansa pilihan warna sore-malam hari baik untuk indoor/outdoor</p>	Penilaian langsung pada hasil akhir menggunakan rubric penilaian praktik	Rentang bobot penilaian 40 - 100	200 menit	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,14



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

		8.3. Praktik penataan rambut untuk pernikahan sore-malam hari indoor dan outdoor		merias wajah dan menata rambut untuk pernikahan sore-malam hari, indoor.	3. Alikasi base make up menutup sempurna, halus, rapi dan merata. 4. Alis warna coklat tua.				
9	Merias wajah dan menata rambut pengantin barat untuk pesta sore-malam hari untuk acara outdoor	9.1. Komposisi warna kosmetik untuk rias wajah sore-malam hari outdoor. 9.2. Praktik penataan rambut untuk pernikahan sore-malam hari outdoor	Praktik kerja	1. Mahasiswa terampil memadupadankan nuansa warna untuk rias wajah pengantin barat untuk sore-malam hari, outdoor 2. Mahasiswa mampu merias wajah dan menata rambut untuk pernikahan sore-malam hari, outdoor.	5. Eyeliner lebih tegas. 6. Lipstick dan blush on cerah merona. 7. Bulu mata ganda dan bulu mata bawah serta scot terpasang rapi 8. Penataan rambut legan dan mengarah pada sanggul gala. 9. Penggunaan asesoris variatif dan mewah 10. Sanggul terpasang kuat dan rapi 11. Serat rambut halus dan teratur. 12. Keserasian rias wajah dan penataan rambut tercipta dengan harmoni yang baik.	Penilaian langsung pada hasil akhir menggunakan rubric penilaian praktik	Rentang bobot penilaian 40 - 100	200 menit	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,14
10	Evaluasi praktik rias wajah dan penataan rambut pengantin barat	10.1. Evaluasi praktik rias pengantin pagi hari indoor. 10.2. Evaluasi praktik pengantin barat	Praktik kerja	Pengalaman belajar merias pengantin secara lengkap, meliputi rias wajah, sanggul, busana pengantin, asesoris, dan	indikator penilaian sama dengan tatap muka 7,8, dan 9.	Penilaian langsung pada hasil akhir menggunakan rubric penilaian	Rentang bobot penilaian 40 - 100	200 menit	



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

		10.3. Evaluasi praktik pengantin barat sore-malam hari indoor. 10.4. Evaluasi praktik pengantin barat sore-malam hari outdoor.		perlengkapan lainnya dibatasi oleh durasi waktu.		praktik			
11	Membuat slayer dan hand bouquet	11.1. Mengetahui jenis-jenis bahan dan alat pembuat slayer. 11.2. Mengetahui jenis-jenis bunga dan peralatan hand bouquet. 11.3. Memahami berbagai teknik pembuatan slayer dan hand bouquet. 11.4. Praktik memuat slayer dan hand bouquet.	Praktik kerja	1. Mengetahui jenis bahan dan alat pembuat slayer. 2. Mengetahui jenis-jenis bunga dan alat pembuat hand bouquet. 3. Mengetahui cara membuat slayer dan hand bouquet. 4. Terampil membuat slayer dan hand bouquet.	1. Panjang slayer sesuai dengan ukuran standar slayer yang dipilih (ada 12 macam). 2. Jahitan rapi dan kuat. 3. Asesoris slayer tidak berlebihan. 4. Komposisi bunga serasi. 5. Harmoni warna bunga serasi. 6. Irama penyusunan bunga tercipta dengan baik. 7. Dasar hand bouquet kokoh dan rapi. 8. Oase terbungkus dengan baik, tidak tampak dari luar.	Penilaian langsung pada hasil akhir menggunakan rubric penilaian praktik	Rentang bobot penilaian 40 - 100	200 menit	12, 13, 14
12	Modifikasi rias pengantin barat bernuansa tradisional Indonesia	12.1. Prinsip-prinsip dasar modifikasi pengantin barat. 12.2. Teknik modifikasi pengantin barat	Praktik kerja	1. Mengetahui batasan-batasan memodifikasi rias pengantin. 2. Terampil menentukan bagian-bagian khusus yang akan	1. Modifikasi rias pengantin tidak lebih dari 40%. 2. Nuansa warna tata rias modifikasi	Penilaian langsung pada hasil akhir menggunakan rubric penilaian praktik	Rentang bobot penilaian 40 - 100	200 menit	1,2,5,10,11



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

		bernuansa Indonesia. 12.3. Praktik meria dan menata rambut pengantin barat bernuansa Indonesia.		3. dimodifikasi. Terampil memodifikasi pengantin barat bernuansa Indonesia.	memiliki karakter tradisional. 3. Penggunaan asesoris bernuansa putih/silver. 4. Gaun pengantin panjang dimodifikasi dengan kebaya putih atau batik 5. Penataan sanggul tetap modern namun ditambahkan sentuhan tradisional yang tidak lebih dari 40 %.				
13	Modifikasi rias pengantin barat bernuansa muslim	13.1. Prinsip-prinsip dasar modifikasi pengantin barat. 13.2. Teknik modifikasi pengantin barat bernuansa muslim. 13.3. Praktik meria dan menata rambut pengantin barat bernuansa muslim.	Praktik kerja	1. Mengetahui batasan-batasan memodifikasi rias pengantin. 2. Terampil menentukan bagian-bagian khusus yang akan dimodifikasi. 3. Terampil memodifikasi pengantin barat bernuansa muslim.	1. Mengenakan hijab bernuansa putih atau silver. 2. Mengenakan manset senada dengan gaun pengantin. 3. Penataan hijab serasi dengan gaun pengantin. 4. Harmoni warna tata rias dan busana serasi. 5. Tidak ada bagian kulit yang terlihat (pada seluruh tubuh).	Penilaian langsung pada hasil akhir menggunakan rubric penilaian praktik	Rentang bobot penilaian 40 - 100	200 menit	1,2,5,10,11
14	Evaluasi praktik modifikasi rias	14.1. Evaluasi praktik pengantin barat	Praktik kerja	Pengalaman belajar merias pengantin secara	indikator penilaian sa	Penilaian langsung pada	Rentang bobot	200 menit	



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

	pengantin barat bernuansa muslim dan tradisional Indonesia	bernuansa Indonesia. 14.2. Evaluasi praktik pengantin barat bernuansa muslim.		lengkap, meliputi rias wajah, sanggul, busana pengantin, asesoris, dan perlengkapan lainnya dibatasi oleh durasi waktu sesuai dengan jenis rias pengantinya yaitu modifikasi nuansa Indonesia dan muslim.	dengan tatap muka 12 dan 13.	hasil akhir menggunakan rubric penilaian praktik	penilaian 40 - 100		
15 dan 16	Ujian akhir praktik rias pengantin barat	Keseluruhan materi diujikan.	Praktik kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman belajar merias pengantin secara lengkap, meliputi rias wajah, sanggul, busana pengantin, asesoris, dan perlengkapan lainnya dibatasi oleh durasi waktu. 2. Pengalaman belajar mengelola pergelaran rias pengantin barat sebagai event organizer official. 	indikator penilaian sama dengan yang telah diuraikan di atas, untuk seluruh sub materi praktik.	Penilaian langsung pada hasil akhir menggunakan rubric penilaian praktik meliputi: Rias pengantin barat, pengelolaan pergelaran, kerjasama teamwork.	Rentang bobot penilaian 40 - 100	400 menit	

Penilaian :

A. Penilaian Teori

No	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1.	Kuis	5 %
2.	Tugas Makalah	10 %
3.	Presentasi	5 %
4.	Ujian Akhir Semester	5 %
	Jumlah	25 %



**KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

B. Penilaian Praktik

No	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1.	Pretest praktik rias wajah dan penataan rambut	5 %
2.	Praktik harian	10 %
3.	Evaluasi praktik mingguan	20 %
4.	Ujian akhir praktik	30 %
5.	Jobsheet ujian akhir praktik	5 %
6.	Laporan ujian akhir dan pergelaran	5 %
	Jumlah	75 %

C. Nilai akhir mata kuliah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{Nilai teori} \times 25\%) + (\text{Nilai praktik} \times 75\%)}{100}$$

D. Referensi

1. Muara Bagja. 2014. Bridal Make up and styling. Gramedia: Jakarta
2. Asi Tritanti. 2014. Tata rias pengantin barat. Fakultas Teknik: Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
3. Sandra Lingga. 2010. Sanggul elegan. Gramedia: Jakarta.
4. Andiyanto. 2009. Mata:Tata rias dan koreksinya. Gramedia: Jakarta
5. M. Deddy. 2009. Pengantin Barat. Gramedia: Jakarta
6. M. Deddy. 2005. Kreasi Sanggul Pengantin Modern. Gramedia : Jakarta
7. Jamie Rines Jones. 2002. Teknik Kepang dan Sanggul. Pradnya Paramita : Jakarta
8. Meimei Tanie, dkk, 2007, Pengantin Internasional, Gramedia: Jakarta,



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

9. Jacky Wadeson. 2001. Hair Care, Braiding and Hair styles. Hermes House : New York
10. Kusuma Dewi dkk. 1982. Pengetahuan dan Seni Tata Rias Indonesia. Kelompok Direktorat Pendidikan Masyarakat : Jakarta
11. Martha Tilaar. 1987. Indonesia Bersolek. Gramedia : Jakarta
12. Les Mignones. 2001. Rangkaian Bunga Untuk Hari Istimewa. Gramedia : Jakarta
13. Les Mignones. 2000. Rangkaian Bunga, Buah dan Sayur. Gramedia : Jakarta
14. Tim Penulis John Robert Powers. 1995. Diktat Kepribadian. John Robert Powers Akademi: Jakarta
15. Sutari Imam Barnadib. 2003. Seni Merangkai Bunga, Buah dan Sayur. Adicita : Yogyakarta

Mengetahui,
Ketua Jurusan PTBB FT UNY

Yogyakarta, 11 September 2015
Dosen Pengampu

Noor Fitrihana, M.Eng
NIP. 19760920 200112 2 001

Asi Tritanti, M.Pd
NIP. 19790526 200312 2002